

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah. Menurut WHO pada tahun 2015 angka kematian ibu tertinggi di Asean yaitu Laos dengan 357/100.000 KH, dan yang terendah yaitu Singapura 7/100.000 KH, sedangkan Indonesia berada di urutan kedua dengan 305/100.000 KH (12 kali lebih besar dibandingan dengan Malaysia dengan 24/100.000 KH) (Kemenkes RI, 2018).

Tahun 2016 penyumbang angka kematian ibu terbesar di jawa tengah yaitu Yogyakarta dengan 66/100.000 kelahiran hidup, dan di Sumatera 45/100.000 KH. Di Sumatera Utara kabupaten kota yang memiliki angka kematian ibu yang tertinggi di Humbang Hasundutan dengan 600/100.000 KH, dan langkat berada diurutan kedua dengan 370/100.000, yang terendah di Medan dengan 6/100.000 KH, dan Deli serdang 93/100.000 KH (Kemenkes RI, 2018).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 adalah sebesar 48.9% dan prevalensi anemia pada ibu hamil di sumatera utara adalah sebesar 31.9%, angka ini masih cukup tinggi, setiap tahunnya meningkat, dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 37.1% (Kemenkes RI, 2018).

Pemerintah menargetkan pemberian tablet penambah darah sebesar 80%, yang baru mendapat yaitu 73.2%, dari angka tersebut yang mendapat 90 butir tablet Fe hanya 24% dan yang mengkonsumsi habis 90 butir tablet Fe hanya sebesar 38.1% (Kemenkes RI, 2018).

Sumatera Utara tahun 2016 dari 47.259 ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe hanya sebesar 38.9%. hal ini belum mencapai target nasional yang di tetapkan sebesar 80% (Dinkes, provinsi kesehatan sumatera utara, 2017).

Menurut penelitian Wayan Weta & Sinthu Sivanganam, 2015 masih banyak Ibu hamil yang tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan sehingga prevalensi anemia pada Ibu hamil masih tinggi. Seorang Ibu hamil disebut patuh minum tablet Fe apabila 90% dari jumlah seharusnya telah habis diminum atau dikonsumsi. Masih ada Ibu hamil yang tidak meminum tablet Fe dan dari yang mengkonsumsi tablet Fe. Diantara Ibu hamil tersebut ada yang menjawab tidak tahu aturan mengkonsumsi tablet Fe, dan mengaku mengonsumsi tablet besi antara 0-30 hari.

Menurut hasil penelitian Sukmawati, Lilis & Furkon (2019) wanita hamil sangat sulit untuk mendapatkan cukup zat besi walaupun telah mengkonsumsi makanan yang tinggi zat besi setiap hari. Penyebab hal tersebut karena zat besi adalah salah satu nutrisi yang tidak dapat diperoleh dalam jumlah adekuat dari makanan yang dikonsumsi selama hamil. Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya adalah konsumsi Fe, status gizi dan pengetahuan ibu hamil menjaga kesehatan dan nutrisi.

Berdasarkan survei awal penelitian di Klinik Asni Sitio mayoritas penduduknya adalah suku Karo. Menurut data Klinik Asni Sitio tahun 2020 bahwa ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 19% dari 32 orang ibu hamil. Sehingga dengan melihat fenomena yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Gizi Menggunakan

Media Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Untuk Mencegah Terjadinya Anemia di Klinik Asni Sitio Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas dapat disusun masalah sebagai berikut : “Apakah Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Gizi Melalui Whatsapp Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mencegah Terjadinya Anemia di Klinik Asni Sitio Tahun 2020?”

C. Tujuan

C.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Gizi Menggunakan Media Animasi Melalui Whatsapp Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Untuk Mencegah Terjadinya Anemia di Klinik Asni Sitio Tahun 2020.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum promosi kesehatan tentang gizi ibu hamil di Klinik Asni Sitio tahun 2020.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah berikan promosi kesehatan tentang gizi untuk mencegah terjadinya anemia di Klinik Asni Sitio tahun 2019.
3. Menganalisis Pengaruh promosi kesehatan tentang gizi melalui whatsapp menggunakan media animasi terhadap pengetahuan ibu hamil untuk mencegah terjadinya Anemia di Klinik Asni Sitio tahun 2020 sebelum dan sesudah diberikan.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi ibu hamil di klinik Asni Sitio, responden dan peneliti tentang pengaruh promosi kesehatan tentang gizi terhadap pengetahuan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan dapat dikembangkan dikemudian hari untuk di teliti lebih lanjut.

Serta bagi ibu hamil di Klinik Asni Sitio dan peneliti yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam proses pembelajaran serta menambah pengalaman, dan menambah wawasan mengenai pengaruh promosi kesehatan tentang gizi menggunakan media animasi terhadap pengetahuan ibu hamil mencegah terjadinya anemia serta sebagai salah satu syarat untuk peneliti untuk menyelesaikan studi di Poltekkes Kemenkes RI Medan D-IV Kebidanan.

D.2 Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang gizi melalui whatsapp menggunakan media animasi terhadap pengetahuan ibu hamil mencegah terjadinya anemia, sehingga dapat dilakukan deteksi dini anemia pada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

1. Menurut Siti Sulistijah (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Gizi Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi Melalui Kelas Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Suhuharjo”. Jenis penelitian berupa kuasi eksperimental dengan ancangan penelitian yang dipergunakan adalah *pre test –*

post test non equivalent control group design atau pra intervensi – paska intervensi dengan kelompok kontrol tanpa randomisasi. Sampel berjumlah 70 orang ibu hamil yang terbagi menjadi 33 ibu hamil pada kelompok perlakuan dan 37 ibu hamil pada kelompok kontrol. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner *survey* anemia, buklet anemia, kuesioner pengetahuan gizi ibu hamil, formulir *food recal* 2x24 jam, *software nutrisurvey* 2007 versi Indonesia, *dyspossible syringe*, dan *EDTA*, serta alat pengukur antropometri lingkar lengan atas (LILA).

2. Menurut Sukmawati, Lilis, & Furkon (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengeahuan dan Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Haurpanggung”. Desain penelitian menggunakan metode *Pre Eksperiment Design One Group* dengan jenis *Pre Test and Post Test Group* yaitu rancangan yang hanya menggunakan satu kelompok subjek yaitu sampel dengan 37 orang ibu hamil. Analisa data berupa analisa univariat yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan, sedangkan untuk analisa bivariat menggunakan uji T dependen/paired t-test dengan derajat kesalahan 5% (P-value < 0,05).